

# LAMPIRAN

Manggar Komalaning Dyahpawestri  
17.L1.com

Pembimbing:  
Rayu Widiantoro, ST. M. Sn.

**DESAIN EKSPANSI SEBAGAI UPAYA  
PENGENALAN KOPI SLUKATAN WONOSOBO  
UNTUK USIA 21-26 TAHUN**

**Permasalahan**

Kopi yang ada di wilayah Wonosobo terus dikembangkan oleh para penggiat kopi Wonosobo, hingga Wonosobo memiliki kopi yang ada kerendahan kopi lebih spesifik yang berasal dari berbagai macam tanah tempat penanaman kopi. Salah satu perkebunan kopi Wonosobo ada dari Gunung Batus yang terletak di Desa Slukatan, Kecamatan Mojorengah, Wonosobo. Kopi yang dihasilkan di sana antara lain kopi Slukatan. Kopi Slukatan memiliki ciri khas rasa kopinya yang diolah akan menghasilkan rasa brown sugar gula areni. Karakteristik khas kopi Wonosobo di mata masyarakat menunjukkan karang pala memiliki petani kopi Wonosobo untuk memproduksi tanaman kopi lebih produktif, sehingga menghasilkan kopi Wonosobo lebih menjadi kearifan kopi yang cukup besar untuk dunia. Oleh sebab itu, perlu adanya sarana pengabdian terarah kopi Wonosobo. Ini dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan eksistensi kopi lokal khas Wonosobo agar kopi Wonosobo bisa lebih berkembang.

**Solusi:**

Merancang sebuah ekspansi kopi secara virtual di lokasi tempat kopi Slukatan di rumah, yaitu di Desa Slukatan, Wonosobo. Ekspansi ini merupakan pengabdian secara langsung tentang kopi Slukatan. Kesuksesan ekspansi ini yaitu lebih kopi Slukatan yang memang hanya ada di Slukatan dan target audiens bisa menggunakan layanan kopi Slukatan. Desain dirancang karena merupakan alternatif perancangan yang paling efektif, karena kopi akan lebih mudah diakses ketika target masyarakat dari segi pengetahuan, minat, audien lebih sangat langsung dan bisa menciptakan secara langsung.

Dibuat dalam desain yang desain yang karena diorganisir dan telah dengan kopi Slukatan pada dasarnya yaitu tahun 1980-1990. Pada era tersebut para desain yang banyak diperlukan yaitu reformasi akan dilakukan untuk lebih banyak yang berorientasi dengan target dan berarah literasi masyarakat.



Ekspansi virtual "Nyeruput Kopi Slukatan" dari "Nyeruput" merupakan cara serap bahasa baru yang artinya menikmati sedikit sedikit dengan cara diisap. Cara tersebut digunakan karena akan menyeruput dirangsangkan bahwa exhibit ini akan memberikan informasi tentang kopi Slukatan yang ringkas, singkat dan seduit, dan mudah kompleks.




Booth 1

Booth ini disediakan paper informasi tentang sejarah singkat kopi di dunia, kemudian sejarah kopi di Indonesia, lalu lebih menginformasikan tentang sejarah kopi Slukatan.

Gambar L.1.1. Summary (Halaman 1)

**BOOTH 2**

Audiens akan langsung menggunakan layanan kopi Slukatan yang ada di tempat rumah, sehingga akan terapan langsung yang bisa digunakan untuk petani kopi. Di tempat tersebut dibuat sebuah booth untuk audiens dalam bersantai sambil melihat penjelasan yang cukup jauh ke lebih kopi. Di dalam tempat ini juga terdapat papan informasi yang memberi informasi singkat tentang lebih kopi Slukatan.

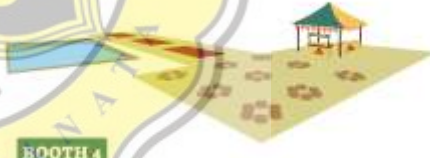


**BOOTH 3**

Proses partisipasi terarah di lokasi tempat perancangan biji kopi. Booth dirancang untuk bisa mendapatkan informasi dan juga mendapatkan biji kopi yang diperoleh secara langsung. Papan informasi dibuat menggunakan yang modern bisa perantara papan berisi informasi tentang macam-macam cara pengabdian perancangan biji kopi. Kemudian di belakang terdapat banyak tampilan berisi biji kopi yang sedang dijemur dengan bahan dikehilangi u) langsung.


**BOOTH 4**

Target audiens bisa menikmati suasana kopi Slukatan di sini. Maka konsep booth ini akan lebih sebagai tempat belajar kopi sendiri. Terdapat terarah audiens dan juga produk dari mata bar untuk barista kopi. Kemudian di tengah lahan diberi banyak terapan dalam kopi dan konsep di dalam mata air model untuk bersantai sambil menggunakan kopi Slukatan.



**BOOTH 5**

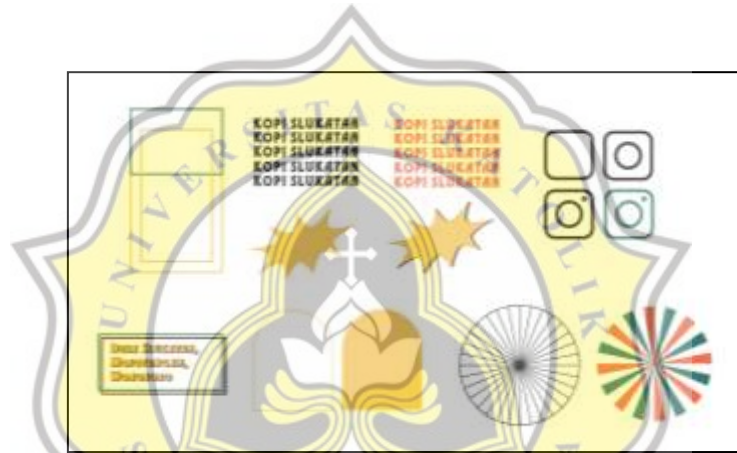
Photobooth dibuat menggunakan pola langsung yang memuncak dengan seragam oval sebagai dasarnya. Lalu ada logo beserta tanggal yang tertera di photobooth ini juga jadi exhibit dan waktu pelaksanaan terarah oleh audiens melalui foto.



Gambar L.1.2. Summary (Halaman 2)



Gambar L.2. Logbook Desain Logo



Gambar L.3. Logbook Desain Promosi dan *Pattern*

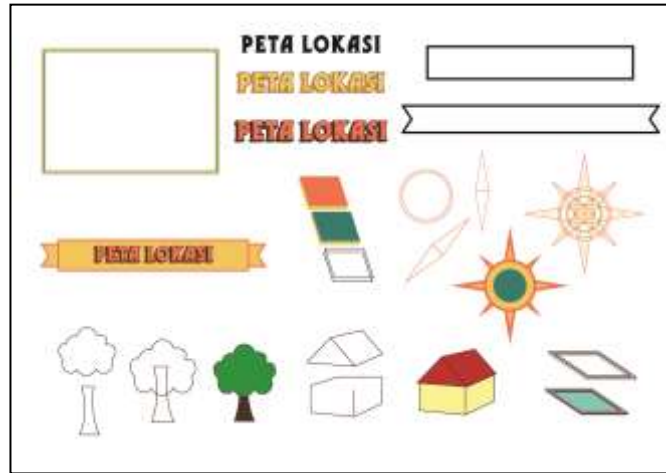


Gambar L.4. Logbook Desain *Gate*









Gambar L.7. Logbook Peta



Gambar L.8. Kondisi Kiri dan Kanan Jalan Slukatan



**3.12%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #13278467

BABI PENDAHULUAN Latar Belakang Berbicara tentang kopi, sampai saat ini dunia kopi sudah melewati tiga era. Era pertama disebut First Wave Coffe, era kedua disebut Second Wave Coffe, dan era ketiga disebut Third Wave Coffe. Era gelombang pertama dimulai pada tahun 1960-an di mana kopi diproduksi secara besar-besaran tanpa mementingkan citarasa dan kualitas kopi. Dengan begitu banyak kopi yang diproduksi secara instan untuk sekadar dikonsumsi saja. Kemudian pada gelombang kedua, datang dari keresahan di gelombang pertama bahwa kopi terlalu banyak diproduksi dengan kualitas yang tidak diperhatikan. Maka gelombang kedua ini muncul di akhir tahun 1960-an di mana penikmat kopi menginginkan kopi dengan kualitas yang tidak buruk. Dari sanalah kopi mulai dinikmati dengan prosesnya secara langsung atau tidak secara instan, dan mengedepankan pemasarannya. Sekarang dunia sudah ada pada era Third Wave Coffee, yang mulai ada sejak tahun 1990-an, termasuk menular ke Indonesia. Third Wave Coffee adalah era kopi di mana kopi sudah bukan lagi

Gambar L.9. Halaman Pertama Hasil Plagiasi